

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi kurikulum taman kanak-kanak dalam menumbuhkan keterampilan dasar membaca dan menulis, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Simpulan Umum

Simpulan umum yang didapat pada penelitian ini yaitu, implementasi kurikulum TK dalam menumbuhkan keterampilan dasar membaca dan menulis di Kecamatan Cimahi Utara sangat beragam. Hal tersebut dapat dilihat mulai dari penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan informasi dari guru dan kepala sekolah tentang faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum di TK Kecamatan Cimahi Utara. Secara lebih khusus, kesimpulan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

2. Simpulan Khusus

1. Secara umum guru TK di Kecamatan Cimahi Utara membuat perencanaan pembelajaran dengan mempelajari dokumen kurikulum terlebih dahulu. Kemudian menetapkan dan memilih tema yang dapat mempersatukan kompetensi dan setiap indikator. Untuk bidang bahasa (membaca dan menulis), kegiatan dimasukkan kedalam tema yang sesuai dan mendukung. Setelah itu dibuat bagan atau matriks, dari hasil pembuatan bagan atau matriks tersebut disusunlah rencana kegiatan mingguan (RKM), dan rencana kegiatan harian (RKH). Semua itu disusun sebelum pelaksanaan pembelajaran.
2. Pelaksanaan kegiatan menumbuhkan keterampilan membaca dan menulis TK di Kecamatan Cimahi Utara dilakukan pada tiga waktu. Yaitu, kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan, guru memberi stimulus atau motivasi tentang kegiatan pra membaca dan menulis seperti

mendongeng, bernyanyi, atau bertanya tentang kondisi anak. Sedangkan pada kegiatan inti rata-rata guru melaksanakan kegiatan yang sering dilakukan seperti menyanyikan huruf *alphabet*, membaca gambar tanpa tulisan, bermain dadu huruf dll. Menurut analisis peneliti, dalam proses pelaksanaan menumbuhkan keterampilan dasar membaca dan menulis. Guru TK di Kecamatan Cimahi Utara masih gamang, hal berdasarkan hasil angket meliputi; bagaimana cara guru memperkenalkan huruf *alphabet*, intensitas guru menumbuhkan minat membaca anak melalui dongeng, media gambar, dan bermain peran. Hal ini didukung dari pernyataan sebagian besar kepala sekolah, bahwa guru merasa kebingungan menerapkan metode yang tepat dan aman untuk anak. Sehingga beberapa sekolah melaksanakan kegiatan membaca dan menulis yang berorientasi akademik, diluar jam kurikulum. Untuk kegiatan penutup guru TK di Kecamatan Cimahi Utara melaksanakan kegiatannya dengan bernyanyi, bercakap-cakap tentang kegiatan esok hari, *merecall* kegiatan yang telah dilakukan dan berdoa.

3. Prosedur pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru TK di Kecamatan Cimahi Utara yaitu melalui pengamatan sehari-hari. Penilaian hasil belajar dilakukan dengan cara pengumpulan hasil karya, kemampuan anak berbicara, dan kemampuan anak menyelesaikan tugas. Beberapa sekolah diantaranya memberikan PR untuk mengetahui kemampuan anak dalam menulis dan membaca.
4. Faktor pendukung utama kegiatan membaca dan menulis TK di Kecamatan Cimahi Utara adalah dukungan dari orangtua, guru dan kepala sekolah. Sebagian besar kepala sekolah di Kecamatan Cimahi Utara mendukung kegiatan membaca dan menulis, asalkan kegiatan dilakukan seraya bermain dan mengikuti perkembangan anak. Sedangkan faktor penghambat kegiatan membaca dan menulis TK di Kecamatan Cimahi Utara diantaranya, guru masih gamang untuk melaksanakan kegiatan membaca dan menulis yang tepat dan aman untuk anak, ini merupakan faktor penghambat yang paling besar. Selain itu faktor penghambat lainnya adalah koleksi buku yang masih sangat sedikit dan tidak bervariasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dirumuskan, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAUD

- Guru diharapkan banyak menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada anak dalam kegiatan membaca dan menulis.
- Guru dapat menjadi contoh kongkrit membaca dan menulis untuk anak.
- Guru dan sekolah dapat mengkondisikan lingkungan yang kaya akan bahan cetak, tanda-tanda, tabel, dan pajangan-pajangan yang membuat anak terstimulasi untuk membaca dan menulis tanpa disadari.
- Guru diharapkan dapat membuat sebuah metode yang aman dan tepat, karena gaya belajar setiap anak berbeda-beda.
- Perlunya sosialisasi kurikulum terhadap orangtua.

2. Bagi Orangtua Siswa

- Perlunya meningkatkan pemahaman terhadap para orang tua, bahwa menumbuhkan minat lebih baik dibandingkan hanya berorientasi pada kemampuan anak untuk membaca dan menulis.
- Orang tua siswa diharapkan dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif di rumah, dengan menjadi model menulis dan membaca untuk anak.

3. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

- Mengingat pentingnya pendidikan anak usia dini, diharapkan pihak jurusan dapat bekerjasama dengan jurusan PGPAUD dalam mengembangkan metode pembelajaran membaca dan menulis yang tepat dan aman untuk anak.
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan kajian oleh mahasiswa mengenai implementasi kurikulum atau pun pengembangan kurikulum TK di sekolah. Sehingga, mahasiswa memahami dengan

benar apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, serta bagaimana pengembangannya di dunia pendidikan.

4. Bagi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

- Jurusan PGPAUD diharapkan secara kontinue dapat bekerjasama dengan dinas pendidikan daerah, mengadakan pelatihan, *workshop* dan lain sebagainya untuk meningkatkan kreatifitas guru.
- Pemerintah bersama jurusan PGPAUD diharapkan bisa bekerja sama dengan pihak sekolah melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi kurikulum taman kanak-kanak.

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian mengenai implementasi kurikulum taman kanak-kanak dalam menumbuhkan keterampilan dasar membaca dan menulis. Memberikan gambaran umum mengenai penerapan kurikulum, sehingga kiranya perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai metode yang digunakan, sumber belajar, alat bantu, tanggapan dari orangtua. Sehingga diharapkan banyak penjelasan yang diuraikan lebih mendalam dan terperinci.